



Mobil Layanan Konsultasi Kesejahteraan Keluarga

Penyuluhan Kami Bersifat Preventif



Mobil Isuzu ELF bernomor polisi B 7231 PPA menyita perhatian pegawai negeri sipil (PNS) di kompleks Balai Kota Yogyakarta. Mobil itu dilengkapi ruang konsultasi dan fasilitas audio visual. Itulah mobil operasional untuk sosialisasi masalah kesejahteraan keluarga, semisal kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan perceraian.

MOBIL tersebut milik Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans), bantuan dari Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Kemennaker). Mobil itu diberikan secara khusus oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang benar-benar siap menjalankan program penanganan masalah kesejahteraan keluarga.

Layanan konsultasi dan sosialisasi masalah kesejahteraan keluarga, mulai dari masalah KDRT dan perceraian, akan dilakukan secara jemput bola oleh Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Sekar Melati Kota Yogyakarta.

■ Bersambung ke Hal 14

TRIBUN JOGJA/DWI NOURMA HANDITO
MENGAMATI FASILITAS MOBIL - Sejumlah pegawai negeri sipil mengamati mobil operasional untuk sosialisasi masalah kesejahteraan keluarga di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (5/3).

Penyuluhan Kami

Sambungan Hal 13

karta. Upaya jemput bola akan dilakukan dengan metode pendekatan kewilayahan.

Ketua LK3 Sekar Melati, Muhammad Iqbal, mencontohkan, saat ini korban KDRT di Kota Yogyakarta tergolong banyak. Berdasarkan data LK3, jumlah korban KDRT pada 2013 mencapai 150 kasus. Sehingga, perlu diadakan upaya preventif, semisal adanya penyuluhan ke masyarakat.

"Korban KDRT jumlahnya cukup banyak. Faktanya begitu, maka kami akan melakukan penyuluhan. Penyuluhan kami bersifat preventif," kata Iqbal ketika ditemui di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (5/3).

Menurut Iqbal, nantinya dalam upaya pendekatan ke masyarakat tersebut akan ada beberapa konsultasi yang bisa diakses oleh masyarakat. Semisal masalah sosial, hukum dan aspek yang lainnya.

Masyarakat diharapkan bisa konsultasi dengan petugas untuk menemukan solusi tentang masalah kesejahteraan keluarga.

Iqbal menjelaskan, upaya jemput bola dilakukan oleh tim khusus dari petugas konselor LK3. Dimana dalam satu tim berisi empat petugas, yakni tenaga administrasi, psikolog, hukum, dan pekerja sosial.

"Pelayanan akan kami prioritaskan ke masyarakat yang membutuhkan. Juga akan ada jadwal kewilayahan, semisal ke pasar dan tempat umum lainnya. Sehingga akan mendekatkan ke masyarakat," tambah Iqbal.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, menyebutkan, untuk wilayah DIY, hanya Kota Yogyakarta yang mendapatkan bantuan mobil tersebut. "Hal tersebut berdasarkan atas kesiapan kami melakukan program tersebut," kata Hadi Muchtar. (Dwi Nourma Handito)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005